

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : 1.PMB Mujianah, Amd. Keb. Sidomulyo, LampungSelatan

Waktu : Waktu penyusunan dimulai Februari - April 2019

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. R bertempat di PMB Mujianah, Amd. Keb yang berada di Sidomulyo, Lampung Selatan. Dimana Ny. R tinggal bersama suami di desa Way Gelam, Candipuro, Lampung Selatan.

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny R dilakukan di PMB Mujianah, Amd. Keb pada tanggal 03 Maret 2019 pukul 16.50 WIB.

Pada kunjungan kedua asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny. R dilakukan di PMB Mujianah, Amd. Keb pada tanggal 08 Maret 2019 pukul 17.35 WIB.

Pada kunjungan ketiga asuhan kebidanan kehamilan dilakukan di PMB Mujianah, Amd. Keb pada tanggal 12Maret 2019 pukul 16.10 WIB.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III, persalinan hingga 6 minggu pascasalin.

B. Subjek Laporan Kasus

1. Identitas Klien

Ny. R usia 25 tahun suku Jawa (Indonesia) beragama islam dan pendidikan terakhir SMA. Pekerjaan ibu saat ini adalah wiraswasta dan ibu tinggal di Desa Way Gelam Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

2. Diagnosa Kebidanan

Diagnosa : Ny.R $G_2P_1A_0$ dengan usia kehamilan 38 minggu 6 hari

Masalah : Ketidaknyamanan dalam kehamilan trimester III

C. Instrumen Kumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada studi kasus ini dengan meminta surat permohonan pengambilan kasus kepada ibu hamil untuk melakukan pengkajian data pada ibu hamil dengan usia kehamilan 40 minggu 1 hari fisiologis yang ada di desa Way Gelam, Candipuro, Lampung Selatan wilayah sekitar PMB Mujianah, Amd. Keb. Setelah mendapatkan izin kemudian penulis memberikan lembar persetujuan kepada ibu hamil sebagai bentuk kesediaan menjadi subyek studi kasus. Kemudian dilanjutkan untuk memperoleh data sesuai format pengkajian untuk memperoleh data dari klien.

Menurut Arikunto (2013;hal 198-201) metode pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

D. Tehnik / Cara Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat *obstetri* lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat psiko, sosial dan budaya.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui *inspeksi*, *palpasi*, *auskultasi* maupun *perkusi* serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium seperti cek kadar *Hb*. Observasi juga dilakukan sampai pasien melahirkan dan 2 minggu pasca persalinan.

3. Studi Dokumentasi

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka peneliti menggunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan

peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari Kartu Ibu, *Register Kohort* Ibu, dan buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Bahan dan Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, Alat-alat yang digunakan selama pengambilan kasus ini meliputi format pengkajian, set pemeriksaan fisik, dan alat pemeriksaat *antropometri*, buku KIA dan leaflet panduan Prenatal Gentle Yoga.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari dan Tanggal	
1.	Minggu, 3 Maret 2019	<p>Kunjungan 1, 38 Minggu 6 Hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. 2. Memberikan konseling kepada ibu tentang pernafasan yang baik, cara mengurangi keluhan sering BAK pada malam hari, cara mengurangi oedema pada kaki dan menjaga personal hygiene. 3. Mengajarkan ibu prenatal yoga meliputi. <ol style="list-style-type: none"> a. Latihan relaksasi pernafasan b. Latihan pemanasan c. Teknik prenatal yoga. Yakni grounding and energizing, malasana, balasana, baddhakonasana, bilikasana, squat walk, viparita karani dan happy baby.

		<p>d. Latihan pendinginan.</p> <p>4. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya yakni tanggal 10 Maret 2019 atau jika terdapat keluhan agar keadaan ibu dan janin dapat terpantau.</p>
2.	Jumat, 8 Maret 2019	<p>Kunjungan 2, 39 Minggu 4 Hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. 2. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang pernafasan yang baik, cara mengurangi keluhan sering BAK pada malam hari, cara mengurangi oedema pada kaki dan menjaga personal hygiene. 3. Memberikan konseling kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan meliputi keluar ketuban dari jalan lahir, keluar lendir darah dari jalan lahir, rasa mulas yang kuat, sering dan teratur. 4. Memberikan konseling kepada ibu tentang persiapan menghadapi persalinan dimana ibu sudah menentukan sendiri bidan, alat, keluarga, surat, obat, kendaraan, uang dan donor darah. 5. Mengevaluasi pemahaman ibu mengenai teknik-teknik prenatal yoga meliputi.

		<p>e. Latihan relaksasi pernafasan</p> <p>f. Latihan pemanasan</p> <p>g. Teknik prenatal yoga. Yakni grounding and energizing, malasana, balasana, baddhakonasana, bilikasana, squat walk, viparita karani dan happy baby.</p> <p>h. Latihan pendinginan.</p> <p>6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya atau jika ada keluhan segera datang ke PMB.</p>
3.	Kamis, 12 Maret 2019	<p>Kunjungan 3, 40 Minggu 1 Hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan belum ada pembukaan. 2. Mengevaluasi pemahaman ibu tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan. 3. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan prenatal yoga yang sudah diajarkan. 4. Menganjurkan ibu untuk datang ke PMB apabila terdapat tanda-tanda dari persalinan dan meminta ibu untuk datang ke PMB apabila dalam 4 hari belum ada tanda-tanda persalinan.